



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Jl. Ahmad Yani, Telp. /Fax (0385) 21162

Ruteng

Ruteng, 2 Juli 2026

Nomor : B-500.2.2.14_180/VII/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) jepitan
Perihal : Laporan Informasi Harga Minggu ke-4 (empat) Bulan Juni Tahun 2026

Kepada
Yth. Bupati Manggarai
di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan informasi harga barang kebutuhan pokok, barang penting, dan barang lainnya keadaan minggu ke-4 (empat) bulan Juni Tahun 2026 sebagai berikut:

A. Barang Kebutuhan Pokok yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Tradisional :

1. Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Tradisional yang Mengalami Kenaikan Harga

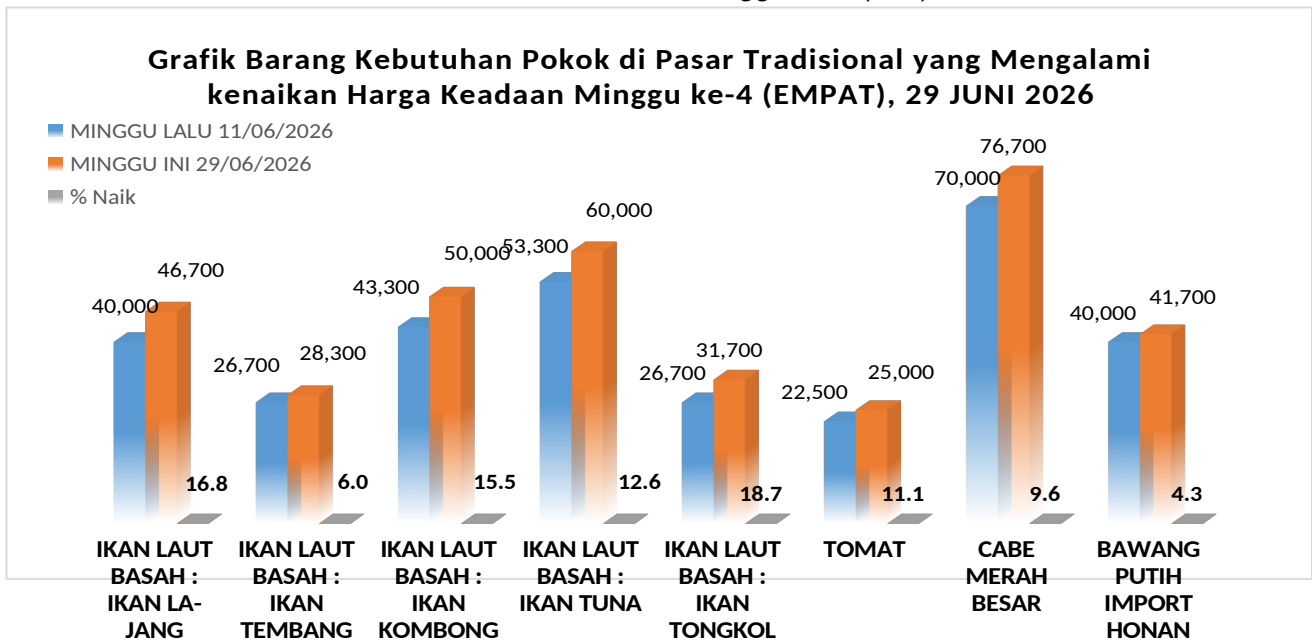
Pada minggu keempat bulan Juni tercatat peningkatan harga beberapa komoditas bahan pokok di Pasar Tradisional Ruteng apabila dibandingkan dengan kondisi pada minggu kedua bulan Juni sebagaimana terlihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel. A. 1.

Barang Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Tradisional Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR TRADISIONAL				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/06/2026	29/06/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
I.	BARANG KEBUTUHAN POKOK :						
1	IKAN LAUT BASAH : IKAN LAJANG	Kg	40.000	46.700	6.700	16,8	NAIK
2	IKAN LAUT BASAH : IKAN TEMBANG	Kg	26.700	28.300	1.600	6,0	NAIK
3	IKAN LAUT BASAH : IKAN KOMBONG	Kg	43.300	50.000	6.700	15,5	NAIK
4	IKAN LAUT BASAH : IKAN TUNA	Kg	53.300	60.000	6.700	12,6	NAIK
5	IKAN LAUT BASAH : IKAN TONGKOL	Kg	26.700	31.700	5.000	18,7	NAIK
6	TOMAT	Kg	22.500	25.000	2.500	11,1	NAIK
7	CABE MERAH BESAR	Kg	70.000	76.700	6.700	9,6	NAIK
8	BAWANG PUTIH IMPORT HONAN	Kg	40.000	41.700	1.700	4,3	NAIK

Grafik A.1.
Barang Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Tradisional Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Juni 2026



Analisis Penyebab Kenaikan Harga

Faktor penyebab yang teridentifikasi secara umum meliputi:

- 1 Kenaikan rata-rata 12–19% pada beberapa jenis ikan bukan kebetulan — ini pola serentak yang mengindikasikan adanya gangguan pasokan dari sisi hulu (tangkapan) akibat adanya pengaruh cuaca sebagaimana yang telah diperingatkan BMKG sejak pertengahan Juni.
- 2 Adanya transisi musim (Indonesia memasuki puncak musim kemarau dan efek kenaikan biaya logistik akibat kenaikan harga BBM dapat menjadi penyebab kenaikan harga tomat dan cabai merah besar.
- 3 Kenaikan bawang putih import dipengaruhi oleh kurangnya pasokan akibat kendala distribusi dan pasokan dari impor yang terdampak oleh pelemahan Rupiah.

2. Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Tradisional yang Mengalami Penurunan Harga

Pada minggu keempat bulan Juni tercatat penurunan harga komoditas bahan pokok di Pasar Tradisional Ruteng apabila dibandingkan dengan kondisi pada Minggu Keempat bulan Mei.

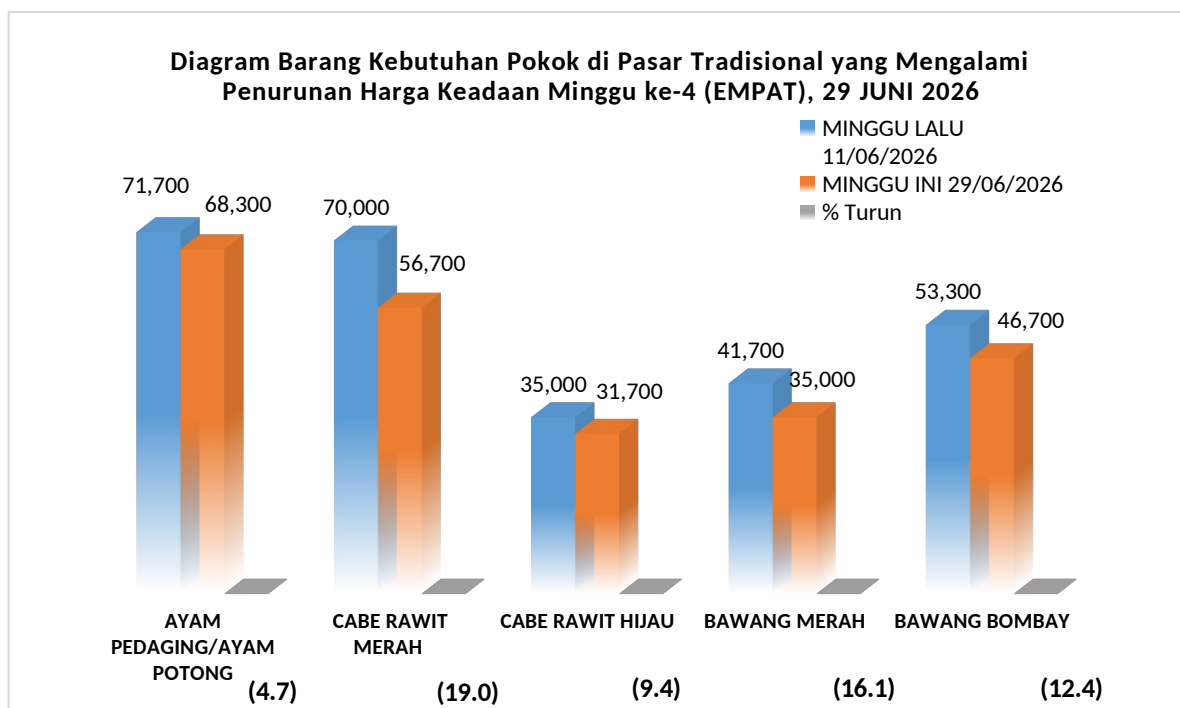
Tabel. A.2.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Tradisional Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA (Rp)				Keterangan
			PASAR TRADISIONAL				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/06/2026	29/06/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	AYAM PEDAGING/AYAM POTONG	Ekor	71.700	68.300	(3.400)	(4,7)	TURUN
2	CABE RAWIT MERAH	Kg	70.000	56.700	(13.300)	(19,0)	TURUN
3	CABE RAWIT HIJAU	Kg	35.000	31.700	(3.300)	(9,4)	TURUN
4	BAWANG MERAH	Kg	41.700	35.000	(6.700)	(16,1)	TURUN
5	BAWANG BOMBAY	Kg	53.300	46.700	(6.600)	(12,4)	TURUN

Diagram A.2.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Tradisional Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Juni 2026



Analisis Penyebab Penurunan Harga

Faktor yang kemungkinan menyebabkan penurunan harga meliputi:

- 1 Penurunan harga komoditas **ayam pedaging, cabai, dan bawang** merupakan koreksi dari harga yang sebelumnya tinggi dan juga dapat mengindikasikan adanya kelebihan pasokan di pasar.

B. Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Modern :

1. Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Modern yang Mengalami Kenaikan Harga

Pada minggu keempat bulan Juni tercatat peningkatan harga beberapa b di Retail Modern Ruteng apabila dibandingkan dengan kondisi pada Minggu Keempat bulan Mei. Komoditas yang mengalami kenaikan meliputi minyak goreng, serta berbagai jenis susu bubuk seperti terlihat pada tabel B.1., grafik B.1a., dan grafik B.1b. sebagai berikut

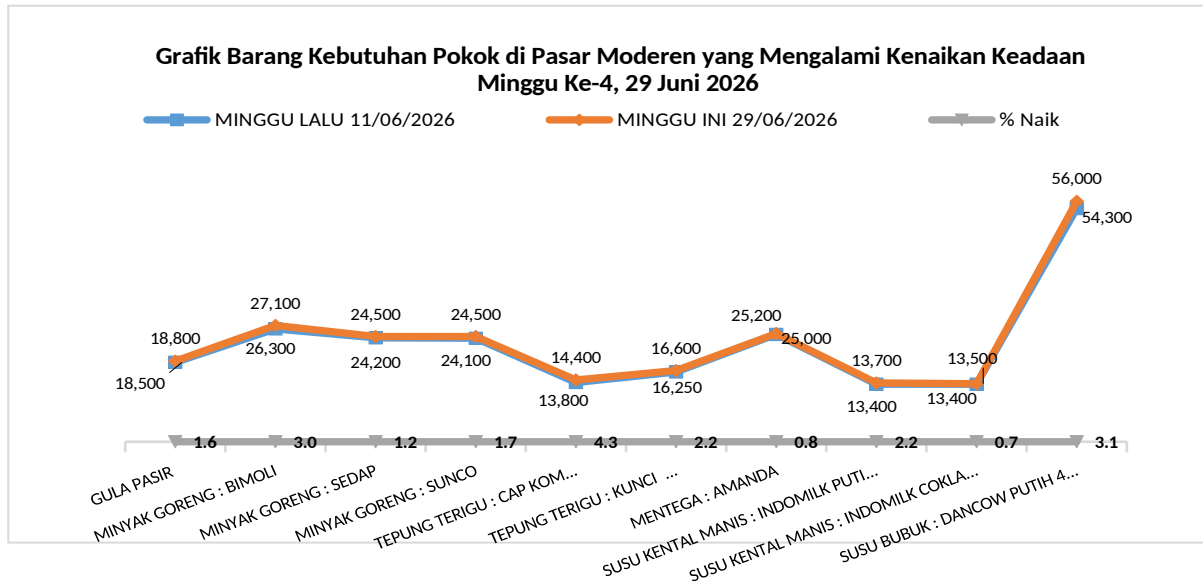
Tabel. B.1.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026

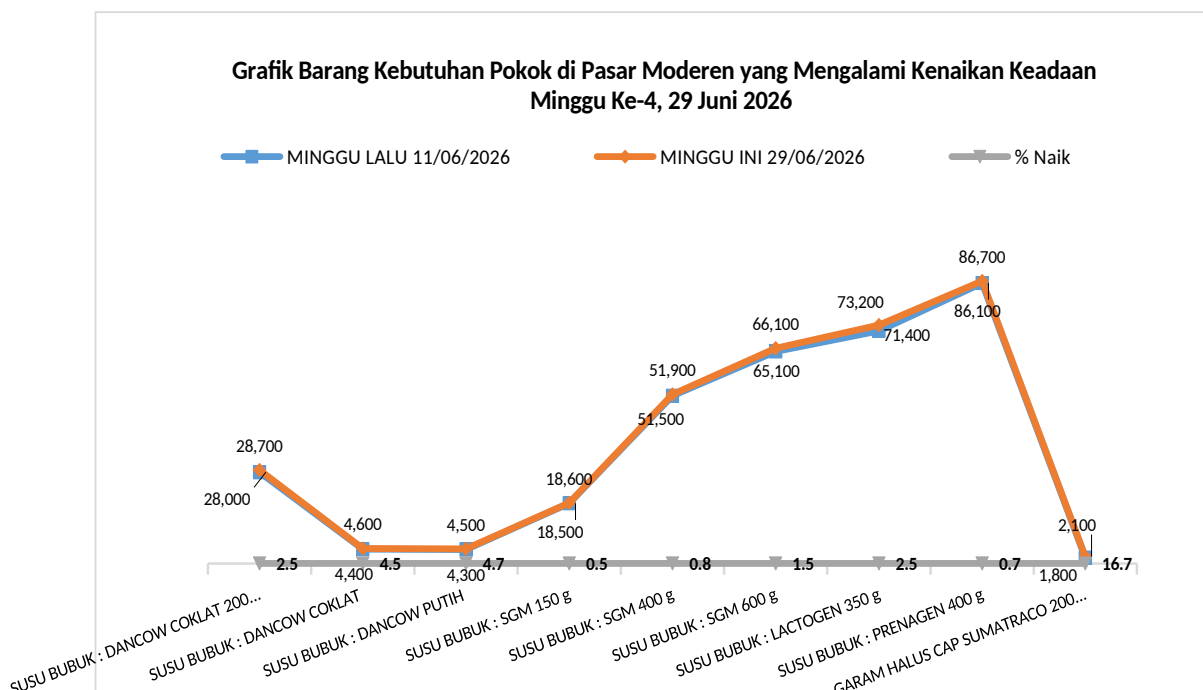
N O	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/06/2026	29/06/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
//	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	GULA PASIR	Kg	18.500	18.800	300	1,6	NAIK
2	MINYAK GORENG : BIMOLI	Liter	26.300	27.100	800	3,0	NAIK
3	MINYAK GORENG : SEDAP	Liter	24.200	24.500	300	1,2	NAIK
4	MINYAK GORENG : SUNCO	Liter	24.100	24.500	400	1,7	NAIK
5	TEPUNG TERIGU : CAP KOMPAS	Kg	13.800	14.400	600	4,3	NAIK
6	TEPUNG TERIGU : KUNCI BIRU	Kg	16.250	16.600	350	2,2	NAIK
7	MENTEGA : AMANDA	Kg	25.000	25.200	200	0,8	NAIK
8	SUSU KENTAL MANIS : INDOMILK PUTIH 370 grm	Kaleng	13.400	13.700	300	2,2	NAIK
9	SUSU KENTAL MANIS : INDOMILK COKLAT 370 grm	Kaleng	13.400	13.500	100	0,7	NAIK
10	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH 400 grm	Kotak	54.300	56.000	1.700	3,1	NAIK
11	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 200 grm	Kotak	28.000	28.700	700	2,5	NAIK
12	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT	Sachet	4.400	4.600	200	4,5	NAIK
13	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH	Sachet	4.300	4.500	200	4,7	NAIK
14	SUSU BUBUK : SGM 150 g	Kotak	18.500	18.600	100	0,5	NAIK
15	SUSU BUBUK : SGM 400 g	Kotak	51.500	51.900	400	0,8	NAIK
16	SUSU BUBUK : SGM 600 g	Kotak	65.100	66.100	1.000	1,5	NAIK
17	SUSU BUBUK : LACTOGEN 350 g	Kotak	71.400	73.200	1.800	2,5	NAIK
18	SUSU BUBUK : PRENAGEN 400 g	Kotak	86.100	86.700	600	0,7	NAIK
19	GARAM HALUS CAP SUMATRACO 200 grm	Bungkusan	1.800	2.100	300	16,7	NAIK

Grafik B.1.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga Di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026



Grafik B.1.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Kenaikan Harga Di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026



Analisis Penyebab Kenaikan

Kenaikan yang terjadi secara serentak pada hampir seluruh komoditas (naik 0,5%–16,7%) mengindikasikan penyebabnya bersifat struktural/eksternal, bukan gangguan pasokan lokal yang sifatnya musiman semata. Faktor utamanya:

- 1) Biaya logistik meningkat ; kenaikan harga BBM jenis Pertamina pada 10 Juni 2026 menambah beban ongkos angkut barang dari pusat distribusi ke Ruteng, yang letaknya jauh dari pelabuhan utama dan memiliki rantai pasok panjang.
- 2) Posisi geografis Manggarai yang mahal secara struktural ; NTT tercatat sebagai provinsi dengan harga barang kebutuhan pokok termahal di pasar modern secara nasional untuk beberapa komoditas, mencerminkan biaya distribusi antarpulau yang inheren tinggi.
- 3) Tren inflasi pangan nasional ; BPS mencatat inflasi pangan turut mendorong inflasi tahunan mencapai 3,08% pada Mei 2026, sehingga kenaikan di Ruteng sejalan dengan tekanan harga nasional, bukan anomali lokal.
- 4) Ketergantungan bahan baku impor ; komoditas berbasis susu dan tepung (Dancow, SGM, Lactogen, Prenagen, Tepung Terigu) sensitif terhadap fluktuasi harga bahan baku global dan nilai tukar rupiah.
- 5) Penyesuaian margin distributor/ritel ; variasi besaran kenaikan antar merek dalam kategori yang sama menunjukkan sebagian kenaikan berasal dari kebijakan harga masing-masing distributor, bukan murni faktor pasokan.

Secara umum, tekanan kenaikan kemungkinan **masih berlanjut namun dengan laju melambat**, karena faktor pemicu utama (biaya BBM, distribusi antarpulau, harga bahan baku impor) bersifat persisten dan belum ada indikasi kebijakan intervensi harga (operasi pasar/subsidi ongkos angkut) yang spesifik menyasar Manggarai. Potensi penurunan hanya realistis terjadi pada komoditas yang kenaikannya di luar kewajaran (seperti garam), sebagai koreksi pasar, bukan karena perbaikan pasokan struktural.

2. Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Modern yang Mengalami Penurunan Harga

Pada minggu keempat bulan Juni tercatat penurunan harga beberapa barang di Toko Retail Ruteng apabila dibandingkan dengan kondisi pada minggu kedua bulan Juni. Komoditas yang mengalami penurunan adalah seperti terlihat pada tabel B.2. dan grafik B.2. sebagai berikut:

Tabel. B.2.

Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026

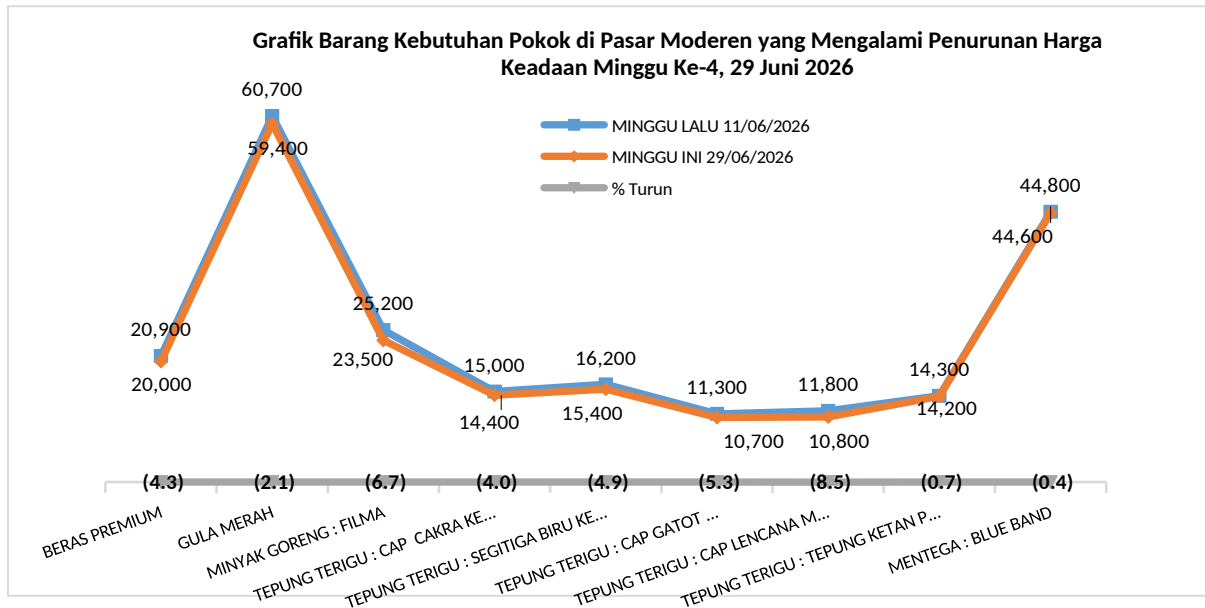
Harga

N O	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)		Keterangan
		SATUAN	PASAR MODEREN	

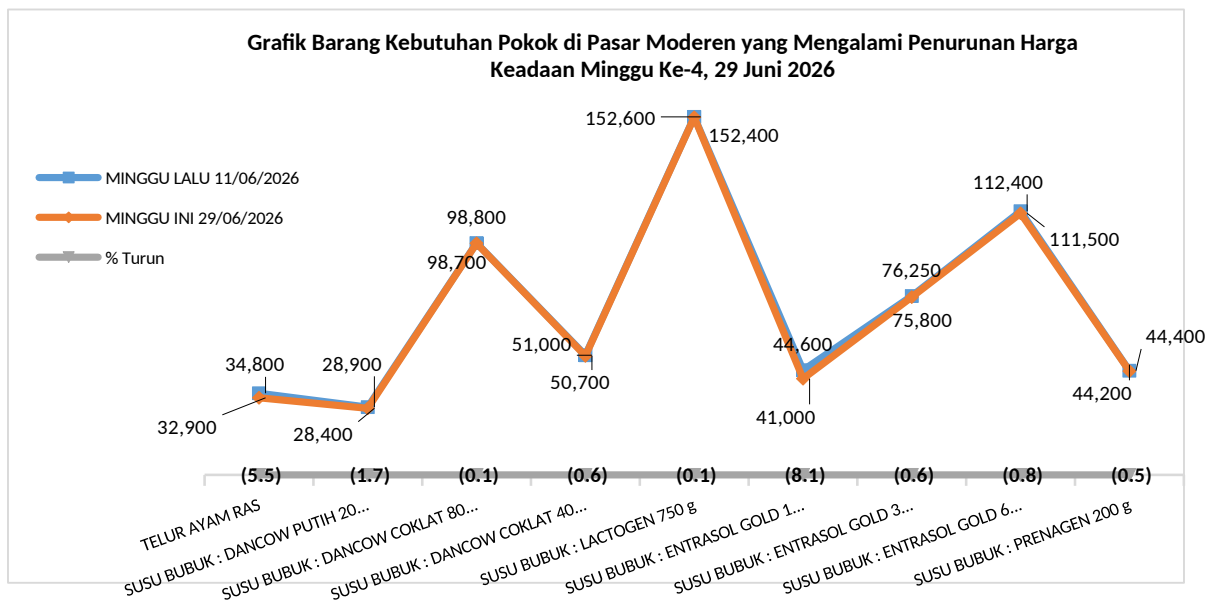
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/06/2026	29/06/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
//	BARANG KEBUTUHAN POKOK						
1	BERAS PREMIUM	Kg	20.900	20.000	(900)	(4,3)	TURUN
2	GULA MERAH	Batang/ Kg	60.700	59.400	(1.300)	(2,1)	TURUN
3	MINYAK GORENG : FILMA	Liter	25.200	23.500	(1.700)	(6,7)	TURUN
4	TEPUNG TERIGU : CAP CAKRA KEMBAR	Kg	15.000	14.400	(600)	(4,0)	TURUN
5	TEPUNG TERIGU : SEGITIGA BIRU KEMASAN	Kg	16.200	15.400	(800)	(4,9)	TURUN
6	TEPUNG TERIGU : CAP GATOT KACA	Kg	11.300	10.700	(600)	(5,3)	TURUN
7	TEPUNG TERIGU : CAP LENCANA MERAH	Kg	11.800	10.800	(1.000)	(8,5)	TURUN
8	TEPUNG TERIGU : TEPUNG KETAN PUTIH	Kg	14.300	14.200	(100)	(0,7)	TURUN
9	MENTEGA : BLUE BAND	Kg	44.800	44.600	(200)	(0,4)	TURUN
10	TELUR AYAM RAS	Kg	34.800	32.900	(1.900)	(5,5)	TURUN
11	SUSU BUBUK : DANCOW PUTIH 200 grm	Kotak	28.900	28.400	(500)	(1,7)	TURUN
12	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 800 grm	Kotak	98.800	98.700	(100)	(0,1)	TURUN
13	SUSU BUBUK : DANCOW COKLAT 400 grm	Kotak	51.000	50.700	(300)	(0,6)	TURUN
14	SUSU BUBUK : LACTOGEN 750 g	Kotak	152.600	152.400	(200)	(0,1)	TURUN
15	SUSU BUBUK : ENTRASOL GOLD 175 g	Kotak	44.600	41.000	(3.600)	(8,1)	TURUN
16	SUSU BUBUK : ENTRASOL GOLD 350 g	Kotak	76.250	75.800	(450)	(0,6)	TURUN
17	SUSU BUBUK : ENTRASOL GOLD 600 g	Kotak	112.400	111.500	(900)	(0,8)	TURUN
18	SUSU BUBUK : PRENAGEN 200 g	Kotak	44.400	44.200	(200)	(0,5)	TURUN

Grafik. B.2.

*Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan
Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026*



Grafik. B.2.
Barang (Komoditi) Kebutuhan Pokok yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026



Analisis Faktor Penyebab Penurunan Harga

Berbeda dari data minggu sebelumnya, pada periode ini seluruh 18 komoditas justru mengalami penurunan (0,4%–8,5%), didominasi produk

beras, gula merah, tepung terigu, minyak goreng, telur ayam, dan susu bubuk. Beberapa faktor umum yang melatarbelakangi:

- 1) Koreksi setelah lonjakan harga sebelumnya ; komoditas seperti telur ayam ras dan minyak goreng dikenal fluktuatif jangka pendek; setelah sempat naik tajam pada minggu-minggu sebelumnya, penurunan kali ini kemungkinan besar merupakan normalisasi pasar (*mean reversion*), bukan perbaikan struktural permanen.
- 2) Musim panen dan pasokan lokal membaik ; pertengahan tahun bertepatan dengan periode panen sejumlah komoditas pangan (termasuk bahan baku gula merah/aren dan hasil pertanian pendukung), yang menambah pasokan di tingkat lokal dan menekan harga ke bawah.
- 3) Tren nasional harga cabai dan pangan segar yang melandai ; akhir Juni 2026 secara nasional tercatat mayoritas komoditas pangan segar bergerak turun (cabai, beras kualitas tertentu, daging ayam, telur), yang turut memberi sentimen stabilisasi ke pasar retail daerah, termasuk Ruteng.
- 4) Strategi ritel menjaga volume penjualan ; di tengah tekanan daya beli masyarakat akibat kenaikan harga sebelumnya, peritel modern kemungkinan menurunkan harga atau memberi diskon akhir bulan pada kategori susu formula dan tepung terigu (barang dengan elastisitas permintaan tinggi) agar stok tetap bergerak.

Penurunan minggu ini cenderung **bersifat sementara/koreksi**, bukan tren penurunan berkelanjutan. Dengan rupiah yang terus melemah dan inflasi pangan nasional mencapai puncak tiga bulan pada Juni 2026, risiko utama minggu depan justru condong ke arah **kenaikan kembali**, khususnya pada komoditas berbasis impor (tepung terigu, minyak goreng) dan beras premium yang secara nasional sedang dalam tren naik.

C. Barang Penting yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) Harga di Pasar Modern

1. Barang Penting yang Mengalami Kenaikan Harga

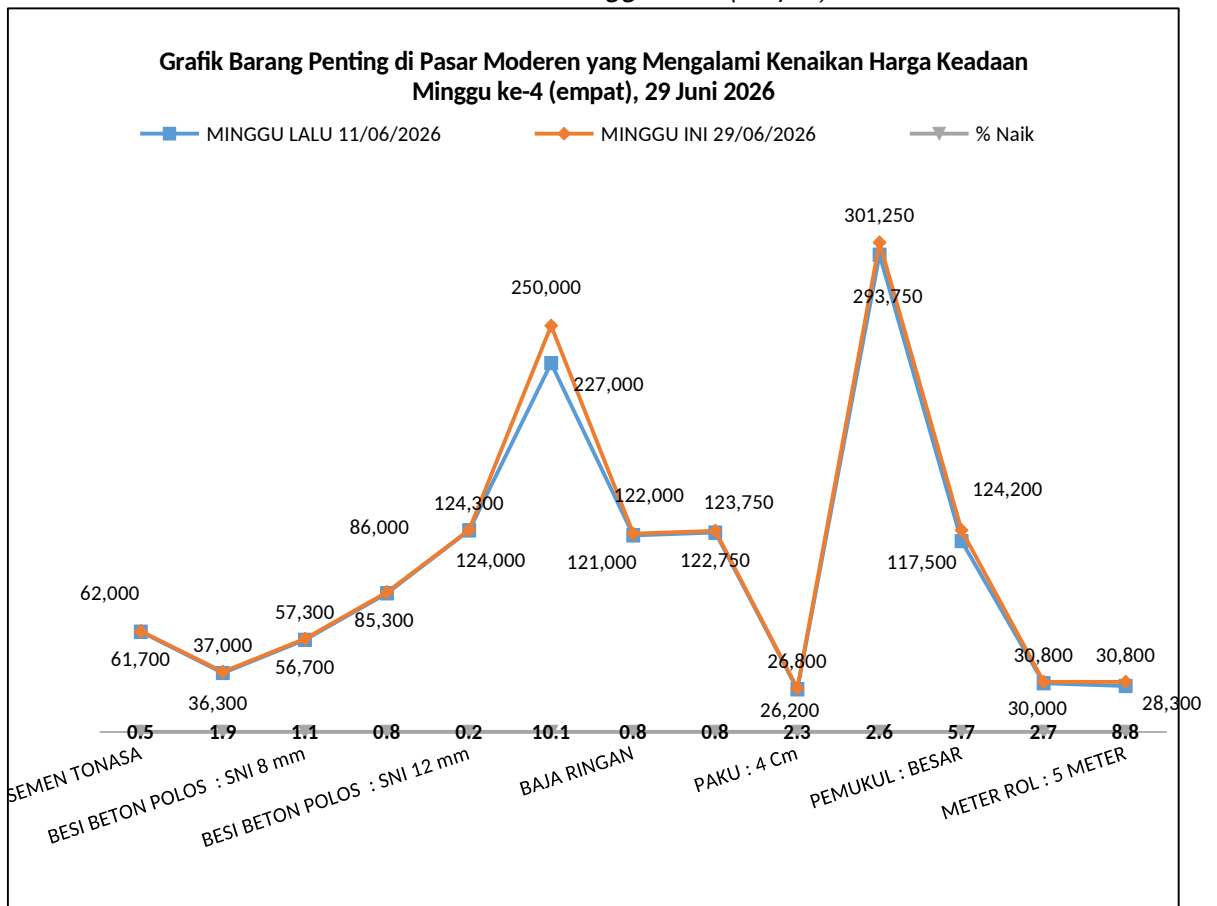
Komoditas yang mengalami kenaikan seperti terlihat pada tabel C.1. dan grafik C.1. sebagai berikut :

*Tabel. C.1.
Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar
Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026*

N O	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					KETERANGAN
		SATUAN	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/06/2026	29/06/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
//.	BARANG PENTING :						
1	SEMEN TONASA	Sak	61.700	62.000	300	0,5	NAIK
2	BESI BETON POLOS : SNI 6 mm	Batang	36.300	37.000	700	1,9	NAIK
3	BESI BETON POLOS : SNI 8 mm	Batang	56.700	57.300	600	1,1	NAIK
4	BESI BETON POLOS : SNI 10 mm	Batang	85.300	86.000	700	0,8	NAIK
5	BESI BETON POLOS : SNI 12 mm	Batang	124.000	124.300	300	0,2	NAIK
6	BESI BETON ULIR : SNI 16 mm	Batang	227.000	250.000	23.000	10,1	NAIK
7	BAJA RINGAN	Batang	121.000	122.000	1.000	0,8	NAIK
8	SENG : BJLS 0.30	Lembar	122.750	123.750	1.000	0,8	NAIK
9	PAKU : 4 Cm	Kg	26.200	26.800	600	2,3	NAIK
10	PIPA PARLON 4m AV : 3 DIM	Batang	293.750	301.250	7.500	2,6	NAIK
11	PEMUKUL : BESAR	Buah	117.500	124.200	6.700	5,7	NAIK
12	PAHAT : TEMBOK KECIL	Buah	30.000	30.800	800	2,7	NAIK
13	METER ROL : 5 METER	Buah	28.300	30.800	2.500	8,8	NAIK

Grafik C. 1a.

Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026



Analisis Faktor Penyebab Kenaikan Harga

Seluruh 13 komoditas bahan bangunan mengalami kenaikan (0,3%–10,1%), dengan kenaikan tertinggi pada besi beton ulir SNI 16mm dan pemukul besar. Karena kelompok ini (semen, besi, baja ringan, seng, paku, pipa) sangat bergantung pada industri baja dan bahan baku impor, penyebabnya cenderung berbeda dari komoditas pangan lebih struktural dan terkait rantai industri global:

- 1) Pelemahan rupiah yang terus berlanjut ; nilai tukar rupiah melemah ke kisaran Rp17.900–17.940/USD pada akhir Juni 2026 (turun sekitar 5% secara kuartalan). Karena bahan baku baja (bijih besi, billet baja) dan sebagian komponen kimia cat/pelapis masih diimpor dalam denominasi dolar, pelemahan ini langsung menaikkan biaya produksi besi beton, seng, dan pipa PVC.
- 2) Kebijakan pajak karbon industri baja ; regulasi karbon pada sektor baja domestik yang berlaku sepanjang 2026 mendorong produsen menaikkan harga jual untuk menutupi beban biaya produksi tambahan, terutama pada besi beton SNI berdiameter besar.
- 3) Ketegangan geopolitik global ; gejolak di kawasan Timur Tengah turut mengganggu stabilitas distribusi energi dan bahan baku industri baja secara global, yang berdampak pada biaya produksi dan pengapalan material konstruksi ke Indonesia.

- 4) Pola musiman permintaan konstruksi ; pertengahan tahun (musim kemarau) merupakan periode aktif pembangunan/renovasi, sehingga permintaan material seperti besi beton dan keramik cenderung naik di tengah tahun, mendorong toko bangunan menaikkan harga jual mengikuti permintaan.
- 5) Biaya distribusi ke wilayah luar Jawa ; sebagaimana pada komoditas pangan, posisi Ruteng yang jauh dari pusat produksi baja/semén (Jawa) membuat kenaikan harga BBM (Pertamax naik sejak 10 Juni 2026) turut membebani ongkos angkut material berat seperti besi dan semen ke Manggarai

Berbeda dengan komoditas pangan yang dipengaruhi faktor musiman dan cenderung dapat terkoreksi turun, kenaikan harga bahan bangunan didorong oleh **faktor struktural (nilai tukar, pajak karbon, geopolitik)** yang sifatnya lebih persisten. Selama rupiah belum menguat dan tidak ada kebijakan stabilisasi harga baja/semén dari pemerintah pusat, tren kenaikan pada kelompok besi beton dan baja ringan **kemungkinan besar berlanjut pada minggu berikutnya**, sementara material non-baja (paku, pipa, alat tukang) berpeluang lebih stabil.

2. Barang Penting yang Mengalami Penurunan Harga

Pada minggu keempat bulan Juni tercatat penurunan harga berbagai barang di Toko Bangunan Ruteng apabila dibandingkan dengan kondisi pada minggu kedua bulan Juni. Komoditas yang mengalami penurunan seperti terlihat pada tabel C.2. dan grafik C.2. sebagai berikut :

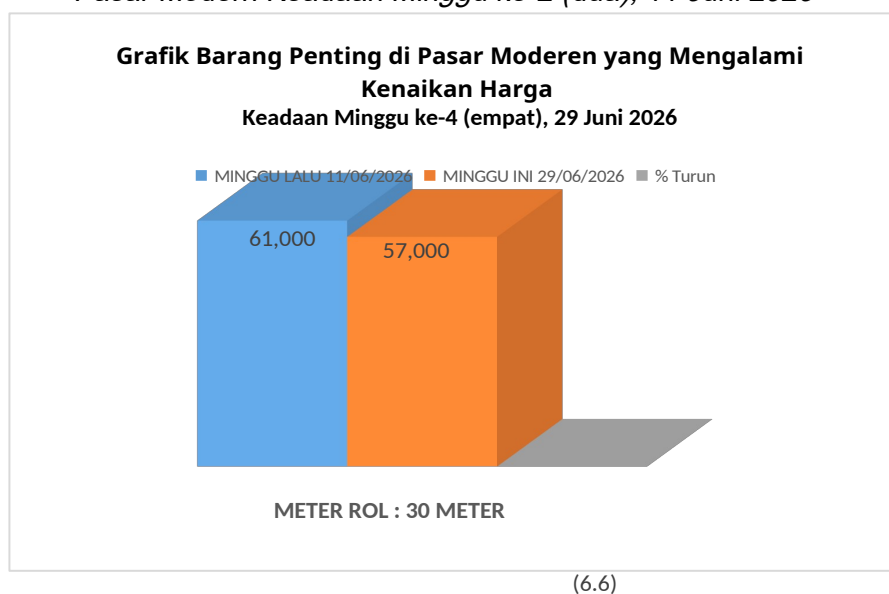
Tabel. C.2.

Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026

N O	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUA N	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/06/2026	29/06/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
//	BARANG PENTING :						
1	METER ROL : 30 METER	Buah	61.000	57.000	(4.000)	(6.6)	TURUN

Grafik. C.2a.

Barang (Komoditi) Penting yang Mengalami Penurunan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-2 (dua), 11 Juni 2026



Analisis Faktor Penyebab Penurunan Harga

Berbeda dengan data minggu sebelumnya yang menunjukkan seluruh material bangunan struktural (besi, semen, baja ringan) mengalami kenaikan akibat faktor makro (rupiah, pajak karbon, biaya energi), pada periode ini hanya satu item meteran rol 30 meter yang tercatat turun (6,6%). Karena ini merupakan kasus tunggal pada kategori alat/perkakas (bukan bahan baku struktural seperti besi/semen), penyebabnya cenderung bersifat spesifik/lokal, bukan tren pasar yang luas:

- 1) Bukan komoditas berbasis bahan baku industri berat ; meteran rol adalah alat ukur (umumnya berbahan plastik/logam ringan dan campuran), sehingga tidak terlalu terpengaruh fluktuasi harga baja, CPO, atau nilai tukar sebagaimana besi beton atau seng.
- 2) Kemungkinan koreksi harga setelah kenaikan sebelumnya ; pada data minggu lalu, meteran rol 5 meter tercatat naik 8,8%; ada kemungkinan toko/distributor melakukan penyesuaian ulang harga alat ukur sejenis (30 meter) setelah evaluasi margin, sehingga harga turun kembali ke level yang lebih kompetitif. Strategi penurunan harga oleh peritel ; untuk barang non-esensial dan bervolume penjualan rendah seperti alat ukur, toko bangunan cenderung lebih fleksibel memberi penurunan harga guna mempercepat perputaran stok, terutama jika ada varian/merek baru yang masuk pasar.
- 3) Persaingan antar toko bangunan lokal ; untuk barang dengan spesifikasi seragam (meteran 30m umumnya standar, tidak butuh SNI khusus), toko cenderung saling menyesuaikan harga secara kompetitif, sehingga rentan terjadi penurunan sepihak oleh salah satu toko yang datanya terekam dalam survei.

Karena hanya satu item yang bergerak turun sementara seluruh kelompok bahan bangunan struktural lainnya (besi, semen, baja ringan) berada dalam tren naik akibat tekanan nilai tukar dan biaya produksi, penurunan pada meteran rol 30 meter kemungkinan besar bersifat kasus

tersendiri (*isolated case*), bukan indikasi pembalikan tren harga bahan bangunan secara umum. Minggu berikutnya, item ini diperkirakan **stabil di level harga baru** atau berpotensi kembali naik tipis mengikuti pola alat perkakas sejenis lainnya, sementara arah utama harga bahan bangunan di Ruteng tetap perlu diwaspadai pada kelompok besi beton dan baja ringan sebagaimana telah disampaikan pada analisis sebelumnya

D. Barang Lain yang Mengalami Perubahan (Naik/Turun) di Pasar Modern

1. Barang Lain yang Mengalami Kenaikan Harga

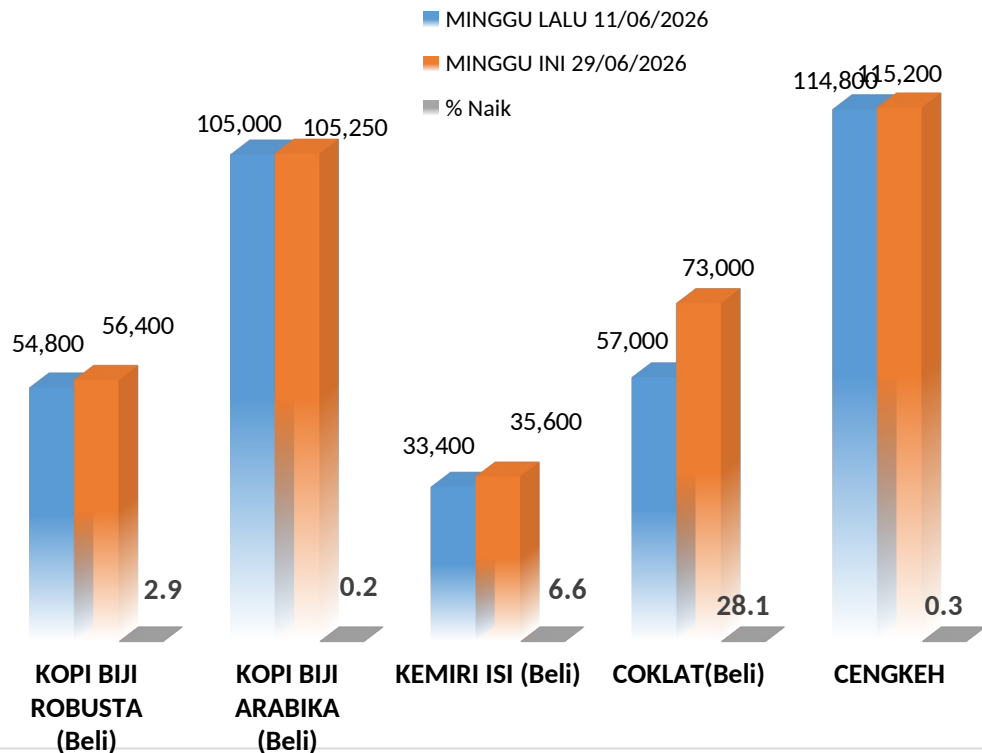
Pada minggu keempat bulan Juni tercatat peningkatan harga beberapa komoditi perkebunan di Toko Pengumpul Ruteng apabila dibandingkan dengan kondisi pada minggu kedua. Komoditas yang mengalami kenaikan seperti terlihat pada tabel D.1. dan grafik D.1. sebagai berikut.

Tabel. D. 1.
Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026

N O	NAMA JENIS BARANG	HARGA (Rp)					Keterangan
		SATUA N	PASAR MODEREN				
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		
			11/06/2026	29/06/2026	Rp	%, +/-	
1	2	3	4	5	6	7	8
///.	BARANG LAINNYA						
1	KOPI BIJI ROBUSTA (Beli)	Kg	54.800	56.400	1.600	2,9	NAIK
2	KOPI BIJI ARABIKA (Beli)	Kg	105.000	105.250	250	0,2	NAIK
3	KEMIRI ISI (Beli)	Kg	33.400	35.600	2.200	6,6	NAIK
4	COKLAT(Beli)	Kg	57.000	73.000	16.000	28,1	NAIK
5	CENGKEH	Kg	114.800	115.200	400	0,3	NAIK

Grafik D. 1.
Barang (Komoditi) Lain yang Mengalami Kenaikan Harga di Pasar Modern Keadaan Minggu ke-4 (empat), 29 Juni 2026

**DIAGRAM BARANG LAIN DI PASAR MODERN YANG MENGALAMI
KENAIKAN Keadaan Minggu ke-4 (EMPAT), 29 juni 2026**



Analisis Faktor Penyebab Kenaikan Harga

Kenaikan harga komoditi perkebunan ini mengindikasikan adanya tekanan pada pasokan dan/atau peningkatan permintaan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- 1) Pengepul menaikkan harga beli kemiri, kemungkinan merespons permintaan pasar (kuliner/industri) yang menguat atau pasokan panen lokal yang menurun sehingga pengepul bersaing mendapatkan stok dari petani.
- 2) Pengepul menaikkan harga beli coklat (kakao) dari petani karena harga jual mereka ke eksportir/pabrik juga naik mengikuti tren dunia — petani ikut menikmati windfall harga global.
- 3) Cengkeh ↑0,3% dan Kopi → hampir stagnan, menunjukkan harga beli di tingkat petani untuk kedua komoditas ini relatif stabil, belum banyak terpengaruh gejolak pasar dunia.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

1) Dinamika Pasar Tradisional:

Terjadi fluktuasi harga yang cukup kontras pada komoditas pangan segar di pasar tradisional. Kenaikan harga terjadi secara serentak pada kelompok ikan laut basah (berkisar 12–19%) akibat kendala cuaca ekstrem dari hulu (tangkapan nelayan), serta kenaikan harga tomat dan cabai merah besar dipengaruhi transisi musim kemarau dan pembengkakan biaya logistik. Di sisi lain, beberapa komoditas seperti ayam pedaging, bawang merah, bawang bombay, dan cabai rawit justru mengalami penurunan harga sebagai bentuk koreksi pasar dari tingkat harga sebelumnya yang tinggi serta indikasi adanya kelebihan pasokan di pasar.

2) **Dinamika Pasar Modern/Ritel:**

Mayoritas komoditas kebutuhan pokok di pasar modern (terutama minyak goreng, tepung terigu, mentega, dan produk susu bubuk pabrikan) mengalami kenaikan serentak berkisar antara 0,5% s.d. 16,7%. Kenaikan ini bersifat struktural akibat dampak kenaikan harga BBM jenis Pertamina sejak 10 Juni 2026 yang menaikkan biaya distribusi, posisi geografis Manggarai dengan rantai pasok panjang antarpulau yang mahal, inflasi pangan nasional, serta pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap bahan baku impor. Penurunan harga di pasar modern hanya bersifat koreksi sementara dan strategi ritel akhir bulan untuk menjaga volume penjualan (seperti pada beberapa produk beras premium, tepung terigu merek tertentu, telur ayam ras, dan susu tertentu).

3) **Tekanan pada Bahan Bangunan:**

Sektor material konstruksi (semen, besi beton, baja ringan, seng, pipa PVC) secara keseluruhan mengalami kenaikan harga struktural berkisar 0,3% s.d. 10,1%. Tren kenaikan yang persisten ini dipicu oleh faktor makroekonomi global dan nasional, yakni pelemahan nilai tukar Rupiah yang menyentuh kisaran Rp17.900–Rp17.940/USD, pemberlakuan pajak karbon pada industri baja domestik tahun 2026, gangguan logistik akibat ketegangan geopolitik Timur Tengah, serta peningkatan permintaan seiring masuknya musim proyek/kemarau. Penurunan harga alat ukur (meteran rol 30m) dinilai merupakan kasus terisolasi (isolated case) karena persaingan lokal dan bukan mencerminkan tren bahan bangunan makro.

4) **Sentimen Positif Komoditas Perkebunan:**

Di tingkat toko pengumpul, harga beli beberapa komoditas perkebunan mengalami tren positif, khususnya komoditas coklat (kakao) yang melonjak signifikan sebesar 28,1% mengikuti kenaikan harga global, diikuti kenaikan tipis pada kopi robusta, kopi arabika, cengkeh, dan kemiri isi. Kenaikan ini memberikan keuntungan (windfall) langsung kepada petani lokal.

2. Saran/Tindak Lanjut

1) **Pelaksanaan Operasi Pasar dan Subsidi Ongkos Angkut:**

Mengingat tekanan kenaikan harga bahan pokok di pasar modern dan komoditas ikan di pasar tradisional bersifat persisten karena faktor biaya distribusi antarpulau serta dampak kenaikan BBM, Pemerintah Daerah melalui instansi terkait perlu segera merencanakan intervensi harga berupa Operasi Pasar (OP) berkala serta menjajaki kebijakan subsidi ongkos angkut logistik pangan guna meringankan beban konsumen di Ruteng.

2) Pemantauan Khusus terhadap Rantai Distribusi Bahan Bangunan:

Mengingat harga besi, semen, dan baja ringan berpotensi terus merangkak naik akibat pelemahan Rupiah dan kebijakan pajak karbon, Dinas Perdagangan dan Perindustrian perlu melakukan pengawasan ketat terhadap rantai distribusi material konstruksi di tingkat distributor lokal untuk mengantisipasi adanya praktik penimbunan barang atau penyesuaian margin sepihak yang tidak wajar di luar koridor mekanisme pasar.

3) Penyebarluasan Informasi Pasar dan Pendampingan Petani Perkebunan:

Memanfaatkan momentum kenaikan harga komoditas perkebunan dunia (khususnya coklat/kakao), disarankan agar Dinas Pertanian dan Perkebunan berkolaborasi dengan Dinas Kominfo untuk menyebarluaskan transparansi data harga beli di tingkat pengepul secara berkala. Hal ini penting agar petani memiliki daya tawar yang kuat serta didorong untuk mempertahankan kualitas hasil panen demi memaksimalkan keuntungan ekonomi yang didapat.

Demikian laporan informasi harga ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala Dinas Perdagangan dan
Perindustrian Kabupaten Manggarai



Frumencius L. T. K., SE
Pembina Utama Muda
NIP. 196710272000031004

Tembusan: disampaikan dengan hormat kepada :

1. Wakil Bupati Manggarai di Ruteng;
2. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Manggarai di Ruteng;
3. Pimpinan Cabang Kantor Bulog Ruteng di Ruteng.



Lampiran Laporan Informasi Harga Minggu Ke-4 Bulan Juni 2026

INFORMASI
HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK
BARANG PENTING DAN BARANG LAINNYA

NO	NAMA JENIS BARANG	SATUAN	HARGA								KET. MODERN		KET. TRADISIONAL
			PASAR TRADISIONAL				PASAR MODEREN				Naik/ Turun	Naik/ Turun	
			MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA		MINGGU LALU	MINGGU INI	PERUBAHAN HARGA				
1	2	3	5	6	7	9	9	10	11	12	13		
1.	BARANG KEBUTUHAN POKOK :												
	1. BERAS DAN JAGUNG :												
	A. BERAS :												
	- BERAS PREMIUM	Kg	15,000	15,000	-	-	20,900	20,000	(900)	(4.31)	TURUN	TETAP	
	- BERAS MEDIUM	Kg	14,000	14,000	-	-	17,000	17,000	-	-	TETAP	TETAP	
	- BERAS SHPP	Kg	13,000	13,000	-	-						TETAP	
	B. JAGUNG :												
	- JAGUNG PIPIL	Kg	8,700	8,700	-	-						TETAP	
	- JAGUNG GILING	Kg	9,700	9,700	-	-						TETAP	
	2. GULA :												
	- GULA PASIR	Kg	20,000	20,000	-	-	18,500	18,800	300	1.62	NAIK	TETAP	
	- GULA MERAH	Batang/Kg	26,700	26,700	-	-	60,700	59,400	(1,300)	(2.14)	TURUN	TETAP	
	3. MINYAK GORENG :												
	- BIKOLI	Liter	28,000	28,000	-	-	26,300	27,100	800	3.04	NAIK	TETAP	
	- SEDAP	Liter	22,700	22,700	-	-	24,200	24,500	300	1.24	NAIK	TETAP	
	- SABRINA	Liter	23,000	23,000	-	-	22,000	22,000	-	-	TETAP	TETAP	
	- TROPICAL	Liter	25,000	25,000	-	-	24,000	24,000	-	-		TETAP	
	- SUNCO	Liter	-	-	-	-	24,100	24,500	400	1.66	NAIK	Data Tidak Tersedia	
	- FILMA	Liter	-	-	-	-	25,200	23,500	(1,700)	(6.75)	TURUN	Data Tidak Tersedia	
	4. TEPUNG TERIGU :												
	- CAP CAKRA KEMBAR	Kg	-	-	-	-	15,000	14,400	(600)	(4.00)	TURUN	Data Tidak Tersedia	
	- CAP KOMPAS	Kg	12,700	12,700	-	-	13,800	14,400	600	4.35	NAIK	TETAP	
	- KUNCI BIRU	Kg	-	-	-	-	16,250	16,600	350	2.15	NAIK	Data Tidak Tersedia	
	- SEGITIGA BIRU KEMASAN	Kg	15,000	15,000	-	-	16,200	15,400	(800)	(4.94)	TURUN	TETAP	
	- CAP GATOT KACA	Kg	10,000	10,000	-	-	11,300	10,700	(600)	(5.31)	TURUN	TETAP	
	- CAP LENCANA MERAH	Kg	16,000	16,000	-	-	11,800	10,800	(1,000)	(8.47)	TURUN	TETAP	
	- TEPUNG KETAN PUTIH	Kg	12,300	12,300	-	-	14,300	14,200	(100)	(0.70)	TURUN	TETAP	
	- TEPUNG TAPIOKA	Kg	10,000	10,000	-	-	8,900	8,900	-	-	TETAP	TETAP	
	5. MENTEGA :												
	- BLUE BAND	Kg	-	-	-	-	44,800	44,600	(200)	(0.45)	TURUN	Stok Kering	
	- AMANDA	Kg	25,000	25,000	-	-	25,000	25,200	200	0.80	NAIK	TETAP	
	6. IKAN :												
	IKAN LAUT BASAH :												
	- IKAN LAJANG	Kg	40,000	46,700	6,700	16.75	-	-	-	-	-	NAIK	
	- IKAN TERI	Kg	30,000	30,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- IKAN TEMBANG	Kg	26,700	28,300	1,600	5.99	-	-	-	-	-	NAIK	
	- IKAN KOMBONG	Kg	43,300	50,000	6,700	15.47	-	-	-	-	-	NAIK	
	- IKAN TUNA	Kg	53,300	60,000	6,700	12.57	-	-	-	-	-	NAIK	
	- IKAN TONGKOL	Kg	26,700	31,700	5,000	18.73	-	-	-	-	-	NAIK	
	IKAN LAUT KERING :												
	- IKAN TERI	Kg	50,000	50,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- IKAN TEMBANG	Kg	40,000	40,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- IKAN LAJANG	Kg	40,000	40,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- IKAN BELAH	Kg	50,000	50,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	7. DAGING :												
	SAPI :												
	- Paha Belakang	Kg	125,000	125,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- Paha Depan	Kg	125,000	125,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- Sandung Lemur	Kg	115,000	115,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- Tetelan	Kg	60,000	60,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- Has Dalam	Kg	125,000	125,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- Has Luar	Kg	125,000	125,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	BABI :	Kg	112,500	112,500	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- AYAM PEDAGING AYAM POTONG	Ekor	71,700	68,300	(3,400)	(4.74)	-	-	-	-	-	TURUN	
	- AYAM KAMPUNG	Ekor	86,700	86,700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	8. TELUR :												
	- TELUR AYAM RAS	Kg	32,000	32,000	-	-	34,800	32,900	(1,900)	(5.46)	TURUN	TETAP	
	- TELUR AYAM BURAS KAMPUNG	Kg	53,300	53,300	-	-	48,000	48,000	-	-	TETAP	TETAP	
	9. SAYUR & BUAH-BUAHAN :												
	A. SAYURAN - SAYURAN :												
	- TOMAT	Kg	22,500	25,000	2,500	11.11	-	-	-	-	-	NAIK	
	- WORTEL	Kg	20,000	20,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KENTANG	Kg	21,500	21,500	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- BONDIS	Kg	17,500	17,500	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KOLKUBIS	Buah	12,500	12,500	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KOL BUNGA	Buah	11,700	11,700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- SAYUR SAWI PUTIH	Kg	10,000	10,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- CABE MERAH KRITING	Kg	66,700	66,700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- CABE MERAH BESAR	Kg	70,000	76,700	6,700	9.57	-	-	-	-	-	NAIK	
	- CABE RAWIT MERAH	Kg	70,000	56,700	(13,300)	(19.00)	-	-	-	-	-	TURUN	
	- CABE RAWIT HUJAU	Kg	35,000	31,700	(3,300)	(9.43)	-	-	-	-	-	TURUN	
	- CABE KECIL (LOKAL)	Kg	80,000	80,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- BAWANG MERAH	Kg	41,700	35,000	(6,700)	(16.07)	-	-	-	-	-	TURUN	
	- BAWANG PUTIH IMPORT HONAN	Kg	40,000	41,700	1,700	4.25	-	-	-	-	-	NAIK	
	- BAWANG BOMBAY	Kg	53,300	46,700	(6,600)	(12.38)	-	-	-	-	-	TURUN	
	- MERICA	Kg	173,300	173,300	-	-	-	-	-	-	-	TURUN	
	- KETUMBAR	Kg	30,000	30,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KUNYIT	Kg	13,300	13,300	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- JAHE	Kg	21,700	21,700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- MINYAK KELAPA MURNI	Botol	35,000	35,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KACANG HUJAU	Kg	35,000	35,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KACANG TANAH	Kg	40,000	40,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KACANG KEDELAI	Kg	17,000	17,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KACANG BRENEBON	Kg	36,700	36,700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- KELAPA BUAH	Buah	10,000	10,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	B. BUAH - BUAHAN :												
	- APEL	Kg	58,300	58,300	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- DURIAN	Kg	36,700	36,700	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- RAMBUTAN	Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Data Tsak Tersedia	
	- PISANG	Sisir	20,000	20,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	- JERUK	Kg	50,000	50,000	-	-	-	-	-	-	-	TETAP	
	8. SUSU :												
	A. SUSU KENTAL MANIS :												
	- BENDERA FRISIAN FLAG 370 gm	Kaleng	14,700	14,700	-	-	13,700	13,700	-	-	TETAP	TETAP	
	- INDOMILK PUTIH 370 gm	Kaleng	14,300	14,300	-	-	13,400	13,700	300	2.24	NAIK	TETAP	
	- INDOMILK COKLAT 370 gm	Kaleng	14,700	14,700	-	-	13,400	13,500	100	0.75	NAIK	TETAP	
	B. SUSU BUBUK :												
	1. DANCOW PUTIH 800 gm	Kotak	115,000	115,000	-	-	103,100	103,100	-	-	TETAP	TETAP	
	- DANCOW PUTIH 400 gm	Kotak	60,000	60,000	-	-	54,300	56,000	1,700	3.13	NAIK	TETAP	
	- DANCOW PUTIH 200 gm	Kotak	30,000	30,000	-	-	28,900	28,400	(500)	(1.73)	TURUN	TETAP	
	- DANCOW COKLAT 800 gm	Kotak	100,000	100,000	-	-	98,800	98,700	(100)	(0.10)	TURUN	TETAP	
	- DANCOW COKLAT 400 gm	Kotak	46,000	46,000	-	-	51,000	50,700	(300)	(0.59)	TURUN	TETAP	
	- DANCOW COKLAT 200 gm	Kotak	21,500	21,500	-	-	28,000	28,700	700	2.50	NAIK	TETAP	
	- DANCOW COKLAT	Sachet	5,000	5,000	-	-	4,400	4,600	200	4.55	NAIK	TETAP	
	- DANCOW PUTIH	Sachet	5,000	5,000	-	-	4,300	4,500	200	4.65	NAIK	TETAP	
	2. SGM :												
	- SGM 150 g	Kotak	-	-	-	-	18,500	18,600	100	0.54	NAIK		
	- SGM 400 g	Kotak	60,000	60,000	-	-	51,500	51,900	400	0.78	NAIK		
	- SGM 600 g	Kotak	-	-	-	-	65,100	66,100	1,000	1.54	NAIK		
	- SUSU SGM	900 g Kotak	-	-	-	-	102,000	102,000	-	-	TETAP		

	3	LACTOGEN	350 g	Kotak	-	-	-	-	71.400	73.200	1.800	2.52	NAIK	
		LACTOGEN	750 g	Kotak	-	-	-	-	152.600	152.400	(200)	(0.13)	TURUN	
		LACTOGEN	1 Kg	Kotak	-	-	-	-	188.600	188.600	-	-	TETAP	
	4	ENTRASOL GOLD	175 g	Kotak	-	-	-	-	44.600	41.000	(3.600)	(8.07)	TURUN	
		ENTRASOL GOLD	350 g	Kotak	-	-	-	-	76.250	75.800	(450)	(0.59)	TURUN	
		ENTRASOL GOLD	600 g	Kotak	-	-	-	-	112.400	111.500	(900)	(0.80)	TURUN	
	5	PRENAGEN	200 g	Kotak	-	-	-	-	44.400	44.200	(200)	(0.45)	TURUN	
		PRENAGEN	400 g	Kotak	-	-	-	-	86.100	86.700	600	0.70	NAIK	
		PRENAGEN	600 g	Kotak	-	-	-	-	129.000	129.700	-	-	TETAP	
	6	ANLENE GOLD 3x	250 g	Kotak	-	-	-	-	53.000	53.000	-	-	TETAP	
		ANLENE GOLD 3x	600 g	Kotak	-	-	-	-	114.000	114.000	-	-	TETAP	
	7	DIABTASOL	180 g	Kotak	-	-	-	-	50.700	50.700	-	-	TETAP	
		DIABTASOL	600 g	Kotak	-	-	-	-	167.250	167.250	-	-	TETAP	
	8	ZEE	350 g	Kotak	-	-	-	-	49.000	49.000	-	-	TETAP	
		ZEE	450 g	Kotak	-	-	-	-	105.200	105.200	-	-	TETAP	
	9	GARAM BERYODIUM :												
		- GARAM HALUS CAP KAPAL 500 gm		Bungkus	5,700	5,700	-	-	6.200	6.200	-	-	TETAP	TETAP
		- GARAM HALUS CAP KAPAL 250 gm		Bungkus	3,500	3,500	-	-	3.400	3.400	-	-	TETAP	TETAP
		- GARAM HALUS CAP SUMATRACO 200 gm		Bungkus	3,000	3,000	-	-	1.800	2,100	300	16.67	NAIK	TETAP
	10	MINYAK TANAH DAN ELPUJI :												
		- MINYAK TANAH		1 liter			-	-	-	-	-	-	-	
		- ELPUJI 12 Kg		Tabung	-	-	-	-	357.100	357.100	-	-	TETAP	TETAP
		- ELPUJI 5.5 Kg		Tabung	-	-	-	-	180.000	180.000	-	-	TETAP	
	II.	BARANG PENTING :												
	1.	SEMEN :												
		- SEMEN TONASA		Sak	-	-	-	-	61.700	62.000	300	0.49	NAIK	
		- SEMEN TIGA RODA		Sak	-	-	-	-	-	-	-	-	Data Tidak Tersedia	
		- SEMEN CONCH		Sak	-	-	-	-	58.000	58.000	-	-	TETAP	
	2.	BESI BETON POLOS :												
		- SNI 6 mm		Batang	-	-	-	-	36.300	37.000	700	1.93	NAIK	
		- SNI 8 mm		Batang	-	-	-	-	56.700	57.300	600	1.06	NAIK	
		- SNI 10 mm		Batang	-	-	-	-	85.300	86.000	700	0.82	NAIK	
		- SNI 12 mm		Batang	-	-	-	-	124.000	124.300	300	0.24	NAIK	
	3.	BESI BETON ULIR :												
		- SNI 16 mm		Batang	-	-	-	-	227.000	250.000	23.000	10.13	NAIK	
	4.	BESI BAJA :												
		- BAJA RINGAN		Batang	-	-	-	-	121.000	122.000	1.000	0.83	NAIK	
	5.	TRIPLEX :												
		- TRIPLEX BIASA 3 mm		Lembar	-	-	-	-	62.200	62.200	-	-	TETAP	
		- TRIPLEX BIASA 3 mm		Lembar	-	-	-	-	96.700	96.700	-	-	TETAP	
		- TRIPLEX BIASA 3 mm		Lembar	-	-	-	-	139.200	139.200	-	-	TETAP	
		- TRIPLEX MELAMIN		Lembar	-	-	-	-	112.500	112.500	-	-	TETAP	
		- TRIPLEX PLYWOOD		Lembar	-	-	-	-	112.500	112.500	-	-	TETAP	
		- TRIPLEX PLYWOOD JATI		Lembar	-	-	-	-	116.250	116.250	-	-	TETAP	
	6.	SENG :												
		- BULS 0.20 (FUMIRA)		Lembar	-	-	-	-	70.800	70.800	-	-	TETAP	
		- BULS 0.20 (GADING)		Lembar	-	-	-	-	72.000	72.000	-	-	TETAP	
		- BULS 0.30		Lembar	-	-	-	-	122.750	123.750	1.000	0.81	NAIK	
		- TRANSPARAN BIASA		Lembar	-	-	-	-	81.700	81.700	-	-	TETAP	
		- TRANSPARAN TEBAL		Lembar	-	-	-	-	133.300	133.300	-	-	TETAP	
		- SENG PLAT 30 CM		Meter	-	-	-	-	14.800	14.800	-	-	TETAP	
		- SENG PLAT 40 CM		Meter	-	-	-	-	19.700	19.700	-	-	TETAP	
	7.	PAKU :												
		- Paku Tripleks		Kg	-	-	-	-	29.700	29.700	-	-	TETAP	
		- 2 Cm		Kg	-	-	-	-	29.200	29.200	-	-	TETAP	
		- 3 Cm		Kg	-	-	-	-	27.500	27.500	-	-	TETAP	
		- 4 Cm		Kg	-	-	-	-	26.200	26.800	600	2.29	NAIK	
		- 5 Cm		Kg	-	-	-	-	22.500	22.500	-	-	TETAP	
		- 7 Cm		Kg	-	-	-	-	22.500	22.500	-	-	TETAP	
		- 10 Cm		Kg	-	-	-	-	22.500	22.500	-	-	TETAP	
		- Paku Payung Ulir		Kg	-	-	-	-	44.400	44.400	-	-	TETAP	
		- Paku Payung		Kg	-	-	-	-	34.700	34.700	-	-	TETAP	
		- Paku Baja 3 Cm		Dos	-	-	-	-	23.300	23.300	-	-	TETAP	
		- Paku Baja 5 Cm		Dos	-	-	-	-	40.000	40.000	-	-	TETAP	
		- Paku Baja 10 Cm		Dos	-	-	-	-	75.800	75.800	-	-	TETAP	
	8.	PIPA :												
		PIPA PARLON 4m AV :												
		0.5 DIM		Batang	-	-	-	-	42.500	42.500	-	-	TETAP	
		1 DIM		Batang	-	-	-	-	65.800	65.800	-	-	TETAP	
		1.34 DIM		Batang	-	-	-	-	40.000	40.000	-	-	TETAP	
		2 DIM		Batang	-	-	-	-	137.500	137.500	-	-	TETAP	
		3 DIM		Batang	-	-	-	-	293.750	301.250	7.500	2.55	NAIK	
		4 DIM		Batang	-	-	-	-	406.250	406.250	-	-	TETAP	
		PIPA PARLON 6m AV :												
		0.5 DIM		Batang	-	-	-	-	69.000	69.000	-	-	TETAP	
		1 DIM		Batang	-	-	-	-	98.000	98.000	-	-	TETAP	
		1.5 DIM		Batang	-	-	-	-	166.700	166.700	-	-	TETAP	
		PIPA BESI 1 DIM		Batang	-	-	-	-	270.000	270.000	-	-	TETAP	
	9.	PEMUKUL :												
		BESAR		Buah	-	-	-	-	117.500	124.200	6.700	5.70	NAIK	
		SEDANG		Buah	-	-	-	-	83.000	83.000	-	-	TETAP	
		KECIL		Buah	-	-	-	-	50.800	50.800	-	-	TETAP	
	10.	PAHAT :												
		TEMBOK BESAR		Buah	-	-	-	-	46.700	46.700	-	-	TETAP	
		TEMBOK KECIL		Buah	-	-	-	-	30.000	30.800	800	2.67	NAIK	
		KAYU BESAR		Buah	-	-	-	-	43.000	43.000	-	-	TETAP	
		KAYU KECIL		Buah	-	-	-	-	25.800	25.800	-	-	TETAP	
	11.	SIKU 30 Cm		Buah	-	-	-	-	24.700	24.700	-	-	TETAP	
	12.	METER ROL :												
		50 METER		Buah	-	-	-	-	82.500	82.500	-	-	TETAP	
		30 METER		Buah	-	-	-	-	61.000	57.000	(4.000)	(6.56)	TURUN	
		5 METER		Buah	-	-	-	-	28.300	30.800	2.500	8.83	NAIK	
	13.	A. PUPUK SUBSIDI :												
		- PUPUK NPK		Sak	-	-	-	-	92.000	92.000	-	-	TETAP	
		- PUPUK SP 36		Sak	-	-	-	-	120.000	120.000	-	-	TETAP	
		- PUPUK UREA PETRO		Sak	-	-	-	-	90.000	90.000	-	-	TETAP	
		- PUPUK ZA		Sak	-	-	-	-	68.000	68.000	-	-	TETAP	
		- PUPUK ORGANIK		Sak	-	-	-	-	32.000	32.000	-	-	TETAP	
		B. PUPUK NON SUBSIDI :												
		- PUPUK KCL		Sak	-	-	-	-	900.000	900.000	-	-	TETAP	
		- PUPUK NPK		Sak	-	-	-	-	425.000	425.000	-	-	TETAP	
		- PUPUK PONSKA PLUS ISI 25 KG		Sak	-	-	-	-	331.000	331.000	-	-	TETAP	
		- PUPUK UREA PETRO		Sak	-	-	-	-	500.000	500.000	-	-	TETAP	
		- PUPUK TSP		Sak	-	-	-	-	600.000	600.000	-	-	TETAP	
		C. BENIH :												
		PADI		Kg	-	-	-	-	30.000	30.000	-	-	TETAP	
		JALUNG		Kg	-	-	-	-	10.000	10.000	-	-	TETAP	
		KEDELAJ		Kg	-	-	-	-	17.000	17.000	-	-	TETAP	
	III.	BARANG LAINNYA :												
	1.	KOPI :												
		- KOPI BIJI ROBUSTA		Kg	-	85.000	85.000	-	-	-	-	-	-	TETAP
		- KOPI BIJI ROBUSTA (Bell)		Kg	-	-	-	-	54.800	56.400	1.600	2.92	NAIK	Data Tidak Tersedia
		- KOPI BIJI ARABIKA		Kg	-	80.000	80.000	-	-	-	-	-	-	TETAP
		- KOPI BIJI ARABIKA (Bell)		Kg	-	-	-	-	105.000	105.250	250	0.24	NAIK	Data Tidak Tersedia
	2.	VANILI :												
		- VANILI MENTAH		Kg	-	-	-	-	67.500	67.500	-	-	TETAP	
		- VANILI KERING (Bell)		Kg	-	-	-	-	350.000	350.000	-	-	TETAP	
	3.	KEMIRI :												
		- KEMIRI ISI (Jual)		Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Data Tidak Tersedia
		- KEMIRI ISI (Bell)		Kg	-	-	-	-	33.400	35.600	2.200	6.59	NAIK	Data Tidak Tersedia
	4.	MENTE		Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Data Tidak Tersedia
	5.	COKLAT (Bell)		Kg	-	-	-	-	57.000	73.000	16.000	28.07	NAIK	
	6.	GENGKOH		Kg	-	-	-	-	114.800	115.200	400	0.35	NAIK	
	7.	ITENUN												
		- KAIN TENUN SONGKE		Lembar	500.000	500.000	-	-	600.000	600.000	-	-	TETAP	TETAP

	- KAIN TENJUN TODO	Lembar	350,000	350,000	-	-	500,000	500,000	-	-	TETAP	TETAP
8	SARUNG TENJUN :				-							
	- SONGKE (Kualitas Bagus)	Lembar	1,100,000	1,100,000	-	-	1,300,000	1,300,000	-	-	TETAP	TETAP
	- TODO	Lembar	350,000	350,000	-	-	400,000	400,000	-	-	TETAP	TETAP
9	JAS :											
	- JAS SONGKE	Lembar	-	-	-	-	1,200,000	1,200,000	-	-	TETAP	
	- SEMI JAS SONGKE	Lembar	-	-	-	-	1,000,000	1,000,000	-	-	TETAP	
10	ROMPI :				-							
	- ROMPI SONGKE KECIL	Lembar	-	-	-	-	250,000	250,000	-	-	TETAP	
	- ROMPI SONGKE SEDANG	Lembar	-	-	-	-	300,000	300,000	-	-	TETAP	
	- ROMPI SONGKE BESAR	Lembar	-	-	-	-	900,000	900,000	-	-	TETAP	
11	KEMEJA :											
	- KEMEJA SONGKE LENGAN PANJANG	Lembar	-	-	-	-	900,000	900,000	-	-	TETAP	
	- KEMEJA SONGKE LENGAN PENDEK	Lembar	-	-	-	-	800,000	800,000	-	-	TETAP	
12	TAS :											
	- TAS KAIN SONGKE	Lembar	-	-	-	-	300,000	300,000	-	-	TETAP	
	- TAS PANDAN BESAR (REA)	Lembar	-	-	-	-	150,000	150,000	-	-	TETAP	
	- TAS PANDAN SEDANG (REA)	Lembar	-	-	-	-	150,000	150,000	-	-	TETAP	
13	TOPI :				-							
	- TOPI SONGKE KOPIAH	Lembar	86,700	86,700	-	-	100,000	100,000	-	-	TETAP	TETAP
	- TOPI SONGKE PAT	Lembar	85,000	85,000	-	-	125,000	125,000	-	-	TETAP	TETAP
	- TOPI PANDAN MOTIF (REA)	Lembar	-	-	-	-	200,000	200,000	-	-	TETAP	
	- TOPI DESTAR	Lembar	50,000	50,000	-	-	70,000	70,000	-	-	TETAP	TETAP
14	STOLA SONGKE	Lembar	-	-	-	-	1,300,000	1,300,000	-	-	TETAP	TETAP
15	SELENDANG :				-							
	- SELENDANG SONGKE KECIL	Lembar	50,000	50,000	-	-	75,000	75,000	-	-	TETAP	TETAP
	- SELENDANG SONGKE SEDANG	Lembar	-	-	-	-	100,000	100,000	-	-	TETAP	
	- SELENDANG SONGKE MOTIF	Lembar	150,000	150,000	-	-	150,000	150,000	-	-	TETAP	TETAP
	- - SELENDANG CONGRAR	Lembar	150,000	150,000	-	-	100,000	100,000	-	-	TETAP	TETAP
16	SAL :											
	- SAL SONGKE BIASA	Lembar	-	-	-	-	250,000	250,000	-	-	TETAP	
	- SAL SONGKE MOTIF	Lembar	-	-	-	-	350,000	350,000	-	-	TETAP	